

## ABSTRAK

**Siti Suroh Holisoh**, “*Khauf dan Raja’ Untuk Menumbuhkan Optimisme Perspektif Al-Qur’an (Studi Tafsir Maudlu’i)*” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Penelitian ini mencoba mengungkapkan konsep *Khauf* dan *Raja’* yang ada di dalam Al-Qur’an yang mana ini merupakan salah satu bahasan ilmu tasawuf, kemudian mencari relevansi makna *khauf* dan makna *raja’* tersebut dalam menumbuhkan optimisme pada diri seseorang. Pemahaman terkait *khauf* dan *raja’* dalam menumbuhkan optimisme ini sangat diperlukan oleh setiap muslim sebagai bekal untuk mengatasi setiap permasalahan atau ujian hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep *khauf* dan *raja’* dalam dalam Al-Qur’an dengan menggunakan metode maudlu’i. Kemudian menjelaskan konsep *khauf* dan *raja’* dalam menumbuhkan optimisme yang ditinjau dengan ayat Al-Qur’an serta menggunakan indikator cara menumbuhkan optimisme yang dikemukakan oleh Karim Abdul Ghaffar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, library research (studi kepustakaan) sebagai teknik pengumpulan data serta tafsir maudlu’i yang dikemukakan oleh Abd Hay Al-Farmawi sebagai teknik dalam menganalisis data, yakni untuk menelisik konsep *khauf* dan *raja’* dalam dalam Al-Qur’an, serta content analisis yang digunakan untuk mencari relevansi *khauf* dan *raja’* dalam menumbuhkan optimisme perspektif Al-Qur’an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan sembilan ayat tentang *khauf* serta empat ayat *raja’* dan dua ayat *thama’* yang memiliki makna serupa dengan *raja’*. Konsep *khauf* di dalam Al-Qur’an dapat dipahami sebagai rasa takut baik terhadap murka Allah maupun rasa takut terhadap keagungan Allah, yang mana perasaan tersebut dapat mengantarkan hamba kepada perbuatan baik serta sebagai penyempurna pengabdian hamba terhadap Tuhannya. Adapun *raja’* dalam Al-Qur’an dipahami sebagai ayat-ayat penyemangat serta penghibur ketika seorang mukmin merasakan ketakutan atau kesedihan, sehingga tumbuh harapan menuju kondisi yang lebih baik yakni rahmat Tuhan.

*Khauf* dan *raja’* merupakan dua kondisi yang saling berhubungan dalam menyeimbangkan keimanan seseorang. Kemudian *khauf* dan *raja’* dapat menumbuhkan optimisme yang timbul akibat adanya keimanan. Keduanya terbukti dapat memenuhi enam indikator cara menumbuhkan optimisme yang dikemukakan oleh Karim Abdul Ghaffar, yang mana keseluruhan cara tersebut berfokus pada keyakinan atau iman seseorang.

**Kata Kunci:** Al-Qur’an, Maudlu’i, *Khauf*, *Raja’* Optimisme